

INTISARI

Penelitian ini berkaitan dengan evaluasi lahan untuk tanaman kopi dan sengon dilakukan di Daerah Aliran Sungai Kaonisik Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kopi dan tanaman sengon sampai pada tingkat Sub-kelas, 2) mengetahui agihan Sub-kelas kesesuaian lahan dan faktor pembatas untuk tanaman kopi dan tanaman sengon, 3) mengetahui agihan satuan lahan potensial untuk tanaman kopi dan tanaman sengon di Daerah Aliran Sungai Kaonisik, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan Sistem Informasi Geografi, dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*, pengamatan lapangan, dan analisis contoh tanah secara laboratorium, evaluasi dibuat berpedoman pada CSR/FAO Staff (1983) analisis data menggunakan faktor pembatas terberat dan analisis hasil menggunakan analisis SIG.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kelas kesesuaian lahan untuk tanaman Kopi; sesuai marginal (S3) 12 satuan lahan : 1450 ha (38,5 %), tidak sesuai saat ini (N1) 1 satuan lahan : 80.5 ha (2.2 %), dan tidak sesuai permanen (N2) 11 satuan lahan : 2094 ha (59.3%). sedangkan untuk tanaman Sengon; sesuai marginal (S3) 8 satuan lahan : 952 ha (24,9 %), tidak sesuai saat ini (N1) 6 satuan lahan : 644 ha (17.7 %), tidak sesuai permanen (N2) 10 satuan lahan : 2029 ha (57,4 %). 2) faktor pembatas yang dominan untuk tanaman kopi; adalah media perakaran (r), hara tersedia (n), dan terrain (s), sedangkan faktor pembatas yang dominan untuk tanaman sengon adalah media perakaran (r), dan terrain (s), 3) Agihan sub-kelas kesesuaian lahan potensial (S3rns) untuk tanaman kopi di desa Jonjo, Baliti, Majannang, Borong Bulo, Laloasa, Bangkitonro, Bontopanno, Gallang, Pattiro dengan luas 1450.5 ha (38,5 %), untuk tanaman sengon sesuai marginal (S3rs) di desa Majannang, Borong Bulo, Jonjo, Laloasa, Tonrokombang, dan Manimbahoi dengan luas 952 Ha (24,9 %).

Kata kunci : Kesesuaian lahan – Tanaman Kopi dan Tanaman Sengon

ABSTRACT

The research is related to the evaluation of land suitability for coffee cultivation and sengon which is done in the river basin of Kaonisik, Subdistrict Tinggimoncong Regency of Gowa, the Province South Sulawesi. The aims of this research are: 1) determining the degree of the land suitability for coffee cultivation and sengon cultivation until the level of sub-class; 2) know the sub-class distribution land suitability and limiting factors of coffee cultivation and sengon cultivation ; 3) knowing the sub-class distribution potential land unit of coffee cultivation and sengon cultivation off Kaonisik catchment areas in the Subdistrict Tinggimoncong, Regency Gowa, South Sulawesi Province.

The research methodology which are used are survey method with map overlay, stratified random sampling technique, observation, analysis of soil in the laboratory, evaluation based on CSR/FAO Staff (1983), data analysis using element limitation, and result analysis using SIG.

The results of the research indicates that: 1) the land suitability degree for coffee cultivation; marginally suitable with (S2) 12 land unit : 1450 ha (38.5 %), currently not suitable (N1) 1 land unit : 80.5 ha (2.2 %), and permanently not suitable (N2) 11 land unit : 2094 ha (59.3 %), while for sengon cultivation; marginally suitable with (S3) 8 land unit : 952 ha (24,9 %), currently not suitable (N1) 6 land unit : 644 ha (17.7 %), permanently not suitable (N2) 10 land unit : 2029 ha (57.4 %) 2) the dominant limiting factors for coffee cultivation are roots media (r), provided nutrients (n), and terrain (s), while the dominant limiting factors for sengon cultivation are roots media (r), and terrain (s), 3) the sub-class distribution of the land suitability (S3ms) for coffee cultivation in the village Jonjo, village Baliti, village Majannang, village Borong Bulu, village Laloasa, village Bångkitonro, village Bontopanno, village Gallang, village Pattiro areas is 1450.5 ha (38.5 %), while for sengon cultivation marginally suitable (S3ns) in village Majannang, village Borong Bulu, village Jonjo, village Laloasa, village Tonrokombang, and village Manimbahoi areas is 952 ha (24,9 %).

Key words : Land Suitability – Coffee cultivation and Sengon